Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	7

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	

Halaman 27

Kinerja Bupati Tercapai 63 Persen

KENDAL - Bupati Kendal Mirna Annisa memimpin Kabupaten Kendal selama sekitar satu tahun. Ia bersama Masrur Masykur dilantik sebagai bupati dan wakil bupati pada 17 Februari 2016. "Dari 28 indikator yang ada terkait visi dan misi bupati, 17 sudah tercapai, 10 indikator lainnya tidak tercapai dan satu belum terlaksana karena terganjal audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," kata anggota Komisi A DPRD Kendal Rubiyanto, Kamis (30/3).

Menurut wakil rakyat dari PKS tersebut, kinerja bupati-wakil bupati dalam visi misi tercapai sekitar 63 persen. Selaku partai pengusung, pihaknya menghendaki perubahan dengan melakukan kajian dan analisis terkait apa yang sudah dilakukan bupati. Hasil analisa yang dilakukan, menggunakan data, banyak keberhasilan dan pencapaian yang positif selama 2016.

"Penilaian kinerja pemkab dilihat melalui data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, ternyata mengalami banyak kenaikan. Pertumbuhan ekonomi naik menjadi 5,75 persen atau di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,2 persen," ucap dia.

PAD Naik

Ditambahkan, selain pertumbuhan ekonomi, inflasi Kendal juga 2,4 persen atau di inflasi nasional yang berada di angka 3 persen. Sementara bila dibanding tahun 2015 angka inflasi jauh lebih rendah. Tahun 2015 inflasi sebesar 4,13 persen dan 2016 hanya 2,47 persen.

"Pencapaian yang paling yakni pendapatan daerah yang melampaui target. Pendapatan asli daerah (PAD) terealisasi 103 persen dari target Rp 1,833 triliun naik menjadi Rp 1,888 triliun atau tumbuh Rp 55 miliar. PAD dari sebelumnya Rp 239 miliar sekarang menjadi Rp 265 miliar. Kendal bahkan satu-satunya daerah di Indonesia yang naik di saat PAD daerah lain mengalami penurunan," kata dia.

Ketua DPD Partai Nasdem, Agus Imam Setianto mengatakan, pencapaian visi misi Bupati Kendal tersebut bukan karena berdasarkan suka atau tidak suka. Semua, lanjut dia, dinilai dari data yang ada. Data yang disampikan sudah jelas dan berasal dari BPS. Pembangunan daerah sektor pelayanan umum bahkan pencapaianya hingga 80 persen. "Daya saing daerah yang sudah tercapai sebesar 57 persen dan tujuh indikator penilaian hanya empat yang tercapai. Dari dari 318 indikator yang tercapai 245 indikator," jelasnya. (H36-57)